

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada saat ini lembaga keuangan di Indonesia memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat, adanya pembukaan kantor baru, jenis usaha yang ditawarkan serta aktivitas yang dilakukan semakin baik. Terdapat lembaga keuangan berbasis syariah mulai dari asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, hingga pasar modal syariah dan lembaga yang ikut berkembang pesat adalah perbankan syariah, dimana bank syariah pertama berdiri di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi. Tercatat dari tahun 2020 hingga 2023 jumlah perbankan Syariah di Indonesia mengalami peningkatan. Rincian perkembangan ditunjukkan pada tabel di bawah

Tabel 1. 1 Perkembangan Jumlah Kantor Pusat Oprasional Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2023

| Kelompok Bank | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| Bank Umum Syariah | 488 | 500 | 329 | 392 |
| Unit Usaha Syariah | 162 | 177 | 180 | 180 |
| Bank Perkreditan Rakyat Syariah | 163 | 164 | 167 | 169 |

Sumber : *statistik perbankan Syariah OJK, 2023*¹

Berkembangnya bank Syariah di Indonesia maka memberikan dampak terhadap kebutuhan bank dalam merekrut pekerja yang mampu bekerja dengan baik serta dapat memberikan berbagai inovasi terbaru yang

¹ <https://www.ojk.go.id>. diakses pada tanggal 12 Juli 2023 pukul 12.30 WIB

berhubungan dengan produk bank syariah. Kenyataannya pegawai bank syariah saat ini bukan berasal dari kompetensi syariah. Masih dominannya sumber daya manusia yang berlatar belakang bukan dari kompetensi syariah, dimana keadaan tersebut dapat menimbulkan ketidak optimalan karena minimnya *skill* pengetahuan tentang syariah. Menanggapi pesatnya perkembangan bank syariah membuat dunia pendidikan juga berkontribusi melalui alumni-alumninya.

Untuk menumbuhkan serta meningkatkan kontribusi tenaga kerja yang produktif karena mempunyai standar kompetensi, sikap mental, serta keterampilan yang memadai. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia harus komprehensif serta terprogram. Karena perencanaan sumber daya manusia dilakukan dengan cara sistematis serta strategis sehingga mampu mencapai visi misi dan tujuan perusahaan dengan sangat efektif.² Peran lembaga pendidikan tinggi sangat krusial dalam menghasilkan tenaga kerja terampil yang kompeten dalam disiplin mereka masing-masing. Setiap institusi pendidikan pasti berambisi untuk memproduksi lulusan berkualitas demi mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Hal itu memiliki tujuan untuk meminimalisir angka pengangguran serta dapat memajukan perekonomian dan mampu bersaing dalam dunia kerja. Tiga perguruan tinggi Agama Islam di Kediri yang mengambil peran dalam menciptakan tenaga kerja terdidik adalah UNISKA (Universitas Islam Kediri), IAIN (Institut

² Novia Nour Halisa. 2020. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia 'Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi, dan Pelatihan' terhadap Keunggulan Kompetitif," *ADI Bisnis Interdisiplin Jurnal* 1, No. 1. Hal 23

Agama Islam Negeri Kediri), dan UIT (Universitas Islam Tribakti) Lirboyo Kediri. Dari ke-tiga perguruan tinggi diatas terdapat dua perguruan tinggi yang memiliki prodi perbankan syariah yaitu UIT Lirboyo Kediri dan IAIN Kediri.

UIT Lirboyo Kediri memiliki prodi perbankan Syariah yang berada pada fakultas Syariah dengan jumlah mahasiswa tahun angkatan 2019- 2023 kurang lebih 300 mahasiswa. IAIN Kediri memiliki prodi perbankan Syariah pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berdiri sejak tahun 2018 bersamaan dengan alih status dari STAIN Kediri ke IAIN Kediri, mempunyai mahasiswa dari angkatan 2019-2023 sebanyak 844 mahasiswa. Banyaknya jumlah mahasiswa membuat peneliti tertarik untuk meneliti IAIN Kediri.

FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam) IAIN Kediri memiliki empat program studi dimana dua di antaranya baru dibuka pada tahun akademik 2020/2021. Guna memenuhi tujuan tersebut prodi perbankan syariah fakultas FEBI IAIN Kediri memberikan bekal mata kuliah magang atau praktik perbankan syariah (PPS), yakni mahasiswa terjun ke bank syariah maupun Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) atau badan Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang diminati mahasiswa di wilayah Kediri dan sekitarnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar mahasiswa dapat menambah ilmu dan merasakan menjadi pekerja bank syariah yang sebenarnya. Dengan merasakan langsung dunia kerja perbankan. Lulusan IAIN Kediri diharapkan mampu bersaing serta bekerja secara maksimal, memiliki jiwa kewirausahaan yang unggul dan dapat bersaing dalam kompetensi global.

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kediri Tahun 2019-2024

| Tahun angkatan | Jumlah Mahasiswa | Keterangan |
|-----------------------|-------------------------|----------------------------|
| 2019 | 238 | Sudah mengikuti magang PPS |
| 2020 | 175 | Sudah mengikuti magang PPS |
| 2021 | 165 | Belum mengikuti magang PPS |
| 2022 | 150 | Belum mengikuti magang PPS |
| 2023 | 116 | Belum mengikuti magang PPS |
| 2024 | 147 | Belum mengikuti magang PPS |

Sumber : *Akademik FEBI IAIN Kediri 2023*³

Tahun 2022 mahasiswa FEBI prodi perbankan syariah angkatan 2019 selesai melakukan magang dengan jumlah peserta sebanyak 204 mahasiswa, Para mahasiswa tersebut melaksanakan magang di berbagai lembaga keuangan syariah yang berbeda, terdapat 28 mahasiswa yang melaksanakan magang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), 3 mahasiswa magang di Badan Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS), 134 mahasiswa magang di Bank Umum Syariah (BUS), serta 4 mahasiswa yang mengikuti magang di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keseluruhan mahasiswa yang magang sebenarnya 238 namun 34 mahasiswa tersebut belum bisa mengikuti magang dikarenakan masih ada tanggungan mata kuliah yang belum selesai jadi belum bisa mengikuti praktik perbankan syariah yang diadakan oleh pihak kampus.

Pada tahun 2023 mahasiswa angkatan 2020, terdapat 129 mahasiswa yang magang di Bank Umum Syariah (BUS), 8 mahasiswa magang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), 2 mahasiswa magang di Bank Pengkreditan Rakyat

³ Akademik FEBI IAIN Kediri. 2023

Syariah (BPRS), 4 mahasiswa magang di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan 4 mahasiswa magang di Asuransi Syariah. Keseluruhan mahasiswa yang magang sebenarnya 175 namun 109 mahasiswa tersebut belum bisa mengikuti magang dikarenakan masih ada tanggungan mata kuliah yang belum selesai jadi belum bisa mengikuti praktik perbankan syariah yang diadakan oleh pihak kampus. Kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di perbankan Syariah.

Peneliti telah menjalankan wawancara kepada beberapa mahasiswa pada bulan Oktober tahun 2023 diantaranya, hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa para mahasiswa berminat untuk bekerja di dunia perbankan syariah, pernyataan tersebut didasari oleh adanya pengalaman baru yang telah mereka coba pada saat melakukan magang PPS di lembaga perbankan syariah, alasan lainnya para mahasiswa tersebut merasa tertarik untuk bekerja di perbankan syariah karena dianggap relevan dengan pendidikan yang sudah mereka tempuh selama masa perkuliahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada 14 narasumber terkait minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Ada tiga mahasiswa yang tidak minat bekerja di bank syariah dan 11 mahasiswa yang minat untuk bekerja di bank syariah. Berikut adalah hasil jawaban dari pertanyaan wawancara beberapa mahasiswa, terdapat lima mahasiswa (A,B,C,D,E) rata-rata menjawab pertanyaan ingin bekerja di perbankan syariah setelah melakukan magang karena di bank syariah karena bisa

menerapkan materi di perkuliahan, upah yang tinggi dan tunjangan yang banyak serta jenjang karir yang cukup menjanjikan. Dan tiga mahasiswa (F,G,H) menjawab tidak ingin bekerja di bank syariah setelah magang karena ingin membangun bisnis sendiri, belum ada ketertarikan untuk bekerja di bank.⁴

Minat adalah rasa lebih suka akan aktivitas atau hal tertentu. Seseorang mempunyai minat yang berbeda-beda sesuai keinginan serta tujuan masing-masing. sedangkan minat bekerja adalah kecenderungan menetap pada individu guna merasa senang serta tertarik terhadap sesuatu aktivitas fisik, mental, psikis dan sosial yang dilakukan dengan tujuan memperoleh dan meningkatkan kepuasan imbalan ekonomi atau finansial seorang individu.⁵ Penelitian ini berfokus pada peran dari kegiatan magang yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarier di sektor perbankan syariah. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan di ranah ekonomi dan perbankan syariah, serta memberikan pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan untuk berkarir di perbankan syariah.

Berdasarkan temuan awal dari wawancara terhadap 14 mahasiswa pasca magang di IAIN Kediri, sebagian besar menunjukkan ketertarikan untuk bekerja di Perbankan Syariah. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara kualitatif mengeksplorasi bagaimana praktik magang benar-benar membentuk minat tersebut, khususnya di lingkungan IAIN

⁴ Pemilihan 14 Mahasiswa Atas Dasar Pertanyaan Wawancara.

⁵ Ismaulina and Rini Rahmayani. 2023. "Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi Di Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01: 316–324, <https://jurnal.stieaas.ac.id/index.php/jei/article/view/7717>.

Kediri. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan pada penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh magang terhadap ketertarikan mahasiswa setelah magang untuk berkarir di sektor perbankan Syariah serta mengidentifikasi elemen-elemen yang mendorong mahasiswa untuk berprofesi di Bank Syariah. Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dengan judul **“Peran Praktik Magang Untuk Menumbuhkan Minat Mahasiswa Bekerja di Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Pasca Magang di Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik magang mahasiswa angkatan 2019 IAIN Kediri di Lembaga Perbankan Syariah?
2. Bagaimana minat mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2019 IAIN Kediri untuk bekerja di Perbankan Syariah?
3. Bagaimana peran magang mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019 IAIN Kediri untuk bekerja di Perbankan Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka tujuan yang ingin dicapai ialah:

1. Untuk menjelaskan praktik magang mahasiswa angkatan 2019 IAIN Kediri di Lembaga Perbankan Syariah.
2. Untuk menjelaskan minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Kediri untuk bekerja di perbankan syariah.
3. Untuk menganalisa peran magang mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Kediri untuk bekerja di perbankan syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai ilmu pengetahuan bagi khasanah ilmu ekonomi Islam dan referensi tentang minat bekerja bagi penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi dan pemahaman mengenai peran praktik magang untuk menumbuhkan minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Diharapkan studi ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi dalam menyusun penelitian yang sejenis. Di samping itu, pengetahuan yang diperoleh selama berkuliah dapat digunakan dalam masyarakat dan juga di dunia kerja.
 - b. Bagi Lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan ketika membimbing mahasiswa magang untuk memberikan ilmunya kepada mahasiswa agar para mahasiswa dapat pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja secara langsung.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu untuk menyusun karya ilmiah serta menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

1. Penelitian Sahril “Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah”⁶. Tujuan studi ini adalah guna mengetahui minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah selain mendapatkan penguasaan baru serta menambah pengetahuan tentang system oprasi perbankan syariah juga dapat berkomunikasi dengan baik kepada para karyawan serta nasabah yang melakukan pembiayaan di bank syariah. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa mahasiswa yang melaksanakan magang adalah sebuah kesempatan untuk merasakan dunia kerja menjadi pegawai bank syariah karena pengalaman serta pengetahuan yang telah di dapat selama magang, namun tidak dapat diabaikan bahwa beberapa mahasiswa setelah magang di bank syariah memiliki ketertarikan untuk berkarir sebagai pegawai di institusi tersebut. Meski begitu, masih terdapat banyak mahasiswa pasca magang yang tidak tertarik untuk bekerja di bank

⁶ Sahril. 2022. “Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kendari)” (IAIN Kendari).

syariah dan lebih memilih untuk menjalani profesi sebagai pengusaha, guru, atau pelatih. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahril. Penelitian yang dilakukan oleh Sahril membahas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja, sementara pada penelitian ini akan membahas mengenai minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di Bank Syariah. Pada penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama - sama meneliti dan mencari data sampel tentang minat mahasiswa.

2. Penelitian Rangga Mandala Yudha “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah (Studi kasus: Mahasiswa IAIN Bengkulu). Tujuan dari studi ini adalah untuk melihat sejauh mana faktor-faktor seperti magang, konteks sosial, dan insentif keuangan berdampak pada ketertarikan siswa perbankan syariah di FEBI IAIN Bengkulu untuk berkarir di sektor perbankan syariah. Penelitian ini menerapkan metode *Ex Post Facto* dengan pengambilan sampel yang menggunakan sampling non probabilitas melalui Convenience sampling. Data primer dikumpulkan dalam bentuk kuesioner yang telah disebarikan kepada 65 peserta. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan software Spss versi 16⁷. Persamaan penelitian Rangga Mandhala Yudha dengan penelitian ini yaitu sama – sama meneliti tentang minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Mandhala

⁷ Rangga Mandala Yudha. 2020. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Bengkulu Berkarir di Bank Syariah”.

Yudha yaitu membahas tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah febi IAIN Bengkulu berkarir di bank syariah, sementara pada penelitian ini akan membahas tentang minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

3. Penelitian Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EIPI UIMY 2014)”. Tujuan dari studi ini adalah untuk memahami dampak dari program magang serta faktor utama yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa pasca magang untuk berkarir di bank syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa magang berdampak pada ketertarikan mahasiswa untuk berkarir di bank syariah meskipun pengalaman yang diperoleh terbatas, ada faktor utama lainnya yang mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, seperti pengetahuan mengenai ekonomi perbankan Islam yang diperoleh selama perkuliahan dan lingkungan kerja yang dialami mahasiswa selama magang.⁸ Persamaan pada penelitian ini sama – sama meneliti minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah, sementara penelitian ini berfokus pada peran praktik magang terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

⁸ Marshelly Apriani Dyah and Pikanthi Diwanti. 2014. “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah,” *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, no. 1.

4. Penelitian Mahfira “Pengaruh Magang, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Bekerja di Bank Syariah”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pengalaman magang, imbalan finansial, dan faktor pasar kerja mempengaruhi ketertarikan mahasiswa perbankan syariah di IAIN Palopo untuk berkarir di lembaga bank syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk penelitian berbasis kuantitatif. Populasi dan sampel dalam studi ini merupakan seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang telah mengikuti program magang. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki dampak signifikan terhadap minat untuk bekerja di bank syariah, sementara imbalan finansial juga terbukti mempengaruhi ketertarikan untuk berkarir di bank syariah.⁹ Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh magang, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah dan penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah dan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama meneliti minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

⁹ Mahfira. 2023. “Pengaruh Magang, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Bekerja di Bank Syariah” (IAIN Palopo).

5. Penelitian Nurhayati “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung).” Tujuan dari studi ini adalah untuk menginvestigasi dampak magang dan faktor utama yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa setelah magang untuk berkarir di bank syariah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak magang terhadap perhatian mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan mereka setelah magang untuk berkarir di bank syariah. Mahasiswa yang tertarik bekerja karena mengalami suasana kerja yang positif dan menyenangkan saat magang.¹⁰ Persamaan dalam penelitian sebelumnya dan riset ini adalah keduanya membahas minat pelajar untuk berkarir di bank syariah. Sementara itu, perbedaan antara riset ini dan riset sebelumnya terletak pada penekanan yang lebih pada pengembangan sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti ketertarikan mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Berdasarkan sejumlah studi yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa dampak magang terhadap ketertarikan mahasiswa setelah magang untuk berkarir di bank syariah cukup signifikan. Program magang mampu memperkaya pengetahuan mahasiswa mengenai bank syariah, sehingga mereka tidak hanya memahami teori yang berhubungan dengan bank syariah, tetapi juga dapat menguasai praktik dengan baik dan benar. Selain itu, magang juga berfungsi untuk memperluas

¹⁰ Nurhayati. 2021. “Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)” (UIN Raden Intan Lampung).

jaringan yang dapat dimanfaatkan untuk menawarkan pekerjaan. Selain hal tersebut, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman kerja dengan lingkungan yang nyaman dan ilmu yang bermanfaat mengenai bekerja di perbankan sehingga hal tersebut juga menarik minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.